

**OPTIMALISASI PEMBERDAYAAN KELOMPOK SASARAN DALAM
MENINGKATKAN PERILAKU SEHAT, DI DESA
KAMPUNG TOYA PAKEH, KABUPATEN KLUNGKUNG**

**Ni Komang Yuni Rahyani*, I Wayan Juniarsana, I Ketut Suardana,
Burhannudin, Suratiah, I Wayan Ambartana, Ida Bagus Putra Mahendra**

Poltekkes Kemenkes Denpasar, Bali

Abstrak

Transformasi pelayanan kesehatan primer mencakup pendidikan dan promosi kesehatan untuk meningkatkan pengetahuan dan kesadaran masyarakat untuk meningkatkan derajat kesehatan. Masalah kesehatan yang diprioritaskan adalah terkait anemia dan hipertensi pada ibu hamil,. Tujuan utama pengabdian masyarakat adalah untuk memberikan layanan nyata berupa transfer pengetahuan dan sikap kelompok sasaran untuk menatalaksana anemia dan hipertensi pada kelompok ibu hamil, lansia dan remaja, di samping edukasi bagi remaja untuk menghindari perilaku berisiko terutama merokok dan perilaku seks pranikah. Metode pengabdian dilakukan melalui tahapan perencanaan, pelaksanaan dan monitoring evaluasi serta pelaporan. Kegiatan pengabdian dilaksanakan sejak Mei sampai Agustus 2024. Hasil yang diperoleh, bahwa kelompok sasaran yang dilibatkan adalah kelompok ibu hamil, ibu balita dan kader posyandu (n= 21 orang), remaja masjid (n=21 orang), serta kelompok lansia (n= 31 orang). Peran serta kelompok sasaran sangat positif, kegiatan oleh pengabdian berupa edukasi dan pelayanan kesehatan sederhana seperti pemeriksaan berat badan (BB), tinggi badan (TB), pemeriksaan lab sederhana (Hb, kolesterol, gula darah, asam urat). Pelayanan kesehatan khusus bagi kelompok lansia khusus dilaksanakan bersama-sama pemegang program Lansia dari Puskesmas Nusa Penida III yang mewilayahi Desa Kampung Toya Pakeh. Hasil pengamatan dan wawancara kepada kelompok sasaran mengakui jika kegiatan pengabdian sangat bermanfaat dan diharapkan dapat dilaksanakan secara teratur. Luaran yang dihasilkan berupa media edukasi (video, buku saku, poster, lembar balik), video kegiatan pengabdian, diseminasi kegiatan pada media massa koran Fajar Bali, HKI serta MoU.

Kata kunci: anemia; hipertensi; perilaku berisiko; promosi Kesehatan; transformasi layanan kesehatan primer

**OPTIMIZATION OF EMPOWERMENT OF TARGET GROUPS IN
IMPROVING HEALTHY BEHAVIOR, IN KAMPUNG TOYA
PAKEH VILLAGE, KLUNGKUNG DISTRICT**

**Ni Komang Yuni Rahyani*, I Wayan Juniarsana, I Ketut Suardana,
Burhannudin, Suratiah, I Wayan Ambartana, Ida Bagus Putra Mahendra**

Abstract

Transforming primary health services includes education and health promotion to increase public knowledge and awareness to improve health status. Priority health problems are related to anemia and hypertension in pregnant women, teenagers and the elderly, in addition to risky behavior. The main objective of community service is to provide real services in the form of transferring knowledge and attitudes to target groups to manage anemia and hypertension in pregnant women, the elderly and teenagers, in addition to education for teenagers to avoid risky behavior, especially smoking and premarital sexual behavior. The service method is carried out through the stages of planning, implementation and monitoring, evaluation and reporting. Service activities

were carried out from May to August 2024. The results obtained showed that the target groups involved were pregnant women, toddler mothers and posyandu cadres (n= 21 people), mosque teenagers (n= 21 people), and the elderly group (n= 31 people). The participation of the target group is very positive, activities by service providers include education and simple health services such as checking body weight (BW), height, simple laboratorium tests (Hb, cholesterol, blood sugar, uric acid). Special health services for the elderly group are carried out together with the elderly program holders from the Nusa Penida III Community Health Center which is in the Kampung Toya Pakeh Village area. The results of observations and interviews with the target group acknowledged that service activities are very useful and are expected to be carried out regularly. The output produced is in the form of educational media (videos, pocket books, posters, flip sheets), videos of service activities, dissemination of activities in the mass media of the Fajar Bali newspaper, property right certificate and an MoU.

Keywords: anaemia; hypertension; primary health care transformation; risky behaviour

Korespondensi: Ni Komang Yuni Rahyani. Poltekkes Kemenkes Denpasar, Jalan Sanitasi no 1 Sidakarya, Denpasar, Bali, Indonesia. Email: bunikyuni73@gmail.com

LATAR BELAKANG

Anemia dan hipertensi merupakan masalah klasik yang dialami oleh perempuan selama masa kehamilan sampai masa nifas. Menurut World Health Organization (WHO), anemia pada kehamilan adalah kadar haemoglobin atau Hb < 11 g/dl. Hipertensi dalam kehamilan atau hipertensi gestasional adalah keadaan tingginya tekanan darah pada perempuan hamil setelah umur kehamilan 20 minggu yang tidak disertai dengan protein uria hingga 12 minggu pascapersalinan. Jenis hipertensi dalam kehamilan yang merupakan penyebab kematian ibu tertinggi selama kehamilan sampai nifas adalah preeklampsia dan eklampsia. Menurut ACOG, definisi hipertensi gestasional didefinisikan sebagai tekanan darah lebih tinggi dari atau sama dengan 140mmHg sistolik atau 90mmHg diastolik pada dua kesempatan terpisah setidaknya dengan selang waktu empat jam setelah umur kehamilan 20 minggu dan diketahui bahwa tekanan darah sebelumnya normal (Wilkerson, 2019).

Anemia dan hipertensi selama kehamilan sampai nifas memberikan dampak negative

terhadap kesehatan dan kesejahteraan ibu maupun bayinya. Dampak preeklamsia dan eklamsia di antaranya: kejang eklampsia; perdarahan intracranial; edema paru; gagal ginjal; koagulopati; hemolisis; cedera hati; trombositopenia; pertumbuhan janin terhambat di dalam rahim; oligohidramnion; solusio plasenta; kondisi janin di dalam kandungan yang tidak optimal. Penatalaksanaan hipertensi pada kehamilan memerlukan kolaborasi multidisiplin antara dokter spesialis kebidanan, spesialis kedokteran janin ibu, ahli neonatologi, ahli nefrologi dan spesialis hipertensi, ahli jantung, ahli anestesi, apoteker, perawat, dan bidan, yang semuanya berkontribusi dalam mewujudkan prakonsepsi, antepartum, peripartum, dan prakonsepsi yang kohesif dan aman. perawatan pasca melahirkan (Allen et al., 2004; Rahmati et al., 2023; Garovic et al., 2022).

Menurut data dari Bidan di puskesmas Nusa Penida III dan bidan di Desa Kampung Toya Pakeh bahwa masalah kesehatan yang ditemukan adalah masih ada kejadian anemia dan hipertensi dalam kehamilan, pemanfaatan dan penggunaan kontrasepsi yang rendah serta perilaku merokok pada masyarakat yang tinggi. Dengan bervariasinya masalah kesehatan yang dihadapi masyarakat di wilayah tersebut, perlu disusun satu upaya nyata secara

bersama-sama lintas profesi dan terintegrasi.

Poltekkes Kemenkes Denpasar telah melakukan praktik Kuliah Kerja Nyata Interprofesional Education (KKN-IPE) di Kecamatan Nusa Penida sejak tahun 2022. Lokasi pengabdian masyarakat dengan skema Program Pengembangan Wilayah Berkelanjutan di Desa Toya Pakeh dengan pertimbangan untuk membantu meningkatkan status dan derajat kesehatan terkait kesehatan selama masa kehamilan sampai pascalin melalui pemberdayaan kader kesehatan posyandu. Data dari Bidan di Desa Toya Pakeh bahwa terdapat ibu hamil berisiko tinggi akibat grande multiparitas disertai hipertensi.

Buku Kesehatan Ibu dan Anak yang telah digunakan sebagai media komunikasi dan edukasi antara tenaga kesehatan dan klien (ibu hamil dan keluarganya) tentang persiapan menghadapi kehamilan, persalinan sampai nifas dan balita. Isi buku KIA yang sangat lengkap dan komplit tidak serta merta membuat penggunaannya memahami dan memanfaatkan buku tersebut dengan baik. Buku KIA juga dilengkapi dengan berbagai pedoman tentang tanda bahaya bagi ibu dan bayi secara lengkap dan sederhana (Wardiyati, 2023; Veronika et al., 2022).

Tantangan yang dihadapi tenaga kesehatan saat memberikan edukasi dan bimbingan kepada masyarakat adalah ada kelemahan dari petugas dan kader kesehatan dalam berkomunikasi. Kelemahan atau hambatan tersebut bisa berasal dari dalam diri petugas (internal) maupun factor dari luar atau eksternal. Berdasarkan data dan analisis situasi tersebut, tim pengabdian perlu melakukan upaya atau strategi yang tepat dan berkelanjutan melalui interprofessional education. Upaya

tersebut berupa edukasi, pendampingan dan pemberdayaan peran serta masyarakat di bidang kesehatan, yaitu pelibatan kader kesehatan, bidan desa, dan keluarga dengan factor risiko (Fakhriatul, 2020; Purnamasari, Nasrullah, Hasanah dan Choliq, 2023). Sasaran yang diberikan intervensi pada pengabdian ini adalah ibu hamil, pasangan usia subur (PUS), ibu balita, dan remaja dengan melibatkan peran serta petugas kesehatan di puskesmas dan kader posyandu maupun aparat desa. Kegiatan pengabdian difokuskan untuk memonitoring dan memberikan layanan berkesinambungan untuk membantu memberdayakan masyarakat. Pengabdian akan membantu masyarakat mengatasi masalah kesehatan melalui pemberdayaan peran kader serta masyarakat sasaran, melibatkan peran serta masyarakat sasaran, serta memanfaatkan bahan dan kearifan lokal.

Tujuan kegiatan pengabdian masyarakat adalah untuk memberikan edukasi dan bimbingan kepada kelompok rentan terkait masalah kesehatan ibu dan anak, remaja dan dewasa terkait preventif, promotive menggunakan media video, leaflet, buku saku dan lembar balik pada kondisi: anemia, hipertensi, masalah gizi pada balita, perilaku berisiko pada remaja.

METODE

Kegiatan pengabdian dilaksanakan dengan cara melibatkan peran aktif dari kader posyandu, bidan di Desa Kampung Toya Pakeh serta keluarga. Pengabdian memberikan upaya berupa edukasi, monitoring dan bimbingan kepada kelompok sasaran pada periode waktu yang telah ditentukan sebelumnya. Edukasi dan bimbingan oleh tim pengabdian kepada kader posyandu dan bidan di desa terhadap kelompok sasaran (ibu hamil dan pendamping, ibu balita, balita, PUS, anak sekolah terutama remaja putri). Kegiatan pengabdian telah dilaksanakan pada tahun 2024 bulan Mei sampai Agustus 2024. Kegiatan pengabdian melibatkan semua jurusan di Poltekkes Kemenkes Denpasar.

Khalayak sasaran kegiatan pengabdian adalah: 1) Kelompok ibu hamil dan pendamping dengan factor risiko; 2) Remaja dan remaja putri usia antara 15-24 tahun; 3) Ibu dan balita; 4) Penduduk Lansia yang tergabung dalam posyandu lansia dan 5) Kader Posyandu.

Tahapan kegiatan pengabdian meliputi tahap persiapan, pelaksanaan, dan monitoring evaluasi sampai pelaporan. Tahap persiapan sejak bulan Mei 2024 (menyusun instrument/media pengabdian, mengurus ijin kegiatan pengabdian, menyusun run down kegiatan bersama aparat Desa dan Pemegang program Puskesmas). Tahap pelaksanaan dilaksanakan pada Juni 2024 sampai Juli 2024, kegiatan dilaksanakan berupa edukasi, penyuluhan kepada kelompok sasaran dan pelayanan kesehatan termasuk pemeriksaan laboratorium sederhana. Tahap

monitoring evaluasi dan pelaporan dilakukan pada Juli sampai Agustus 2024 termasuk penyusunan MoU.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Desa Kampung Toya Pakeh

Desa Kampung Toya Pakeh merupakan bagian dari wilayah Kecamatan Nusa Penida, Kabupaten Klungkung. Jumlah penduduknya sebanyak 832 yang dibedakan atas penduduk jenis kelamin perempuan = 412 orang dan laki-laki = 420 orang. Lokasi Desa Kampung Toya Pakeh sebagian besar adalah di pesisir pantai, terdapat pelabuhan Toya Pakeh yang selalu ramai setiap harinya. Pendapatan masyarakat sebagian besar dari usaha sebagai pedagang, nelayan dan di bidang pariwisata (seperti pemandu diving/menyelam, transportasi, took oleh-oleh, rumah makan, dsb). Pada gambar di bawah ditampilkan peta Kecamatan Nusa Penida.



Gambar 1.

Foto Peta Wilayah Desa kampung Toya Pakeh, Nusa Penida, Kab. Klungkung
(Sumber: google.com)

B. Hasil Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat di Desa Kampung Toya Pakeh

Partisipasi mitra dalam kegiatan pengabmas (Puskesmas Nusa Penida III dan Bidan di Desa Kampung Toya Pakeh, Kader Posyandu) adalah: memfasilitasi kegiatan

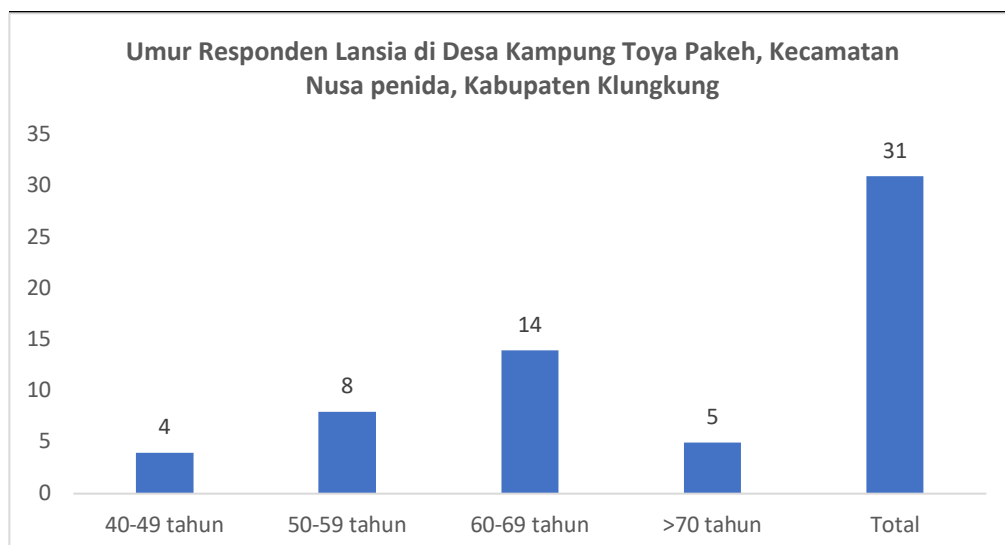
pengabdian dengan menggerakkan masyarakat sasaran untuk berperan serta dalam pengabdian. Masyarakat sasaran diajak untuk mau berdiskusi, mendemonstrasikan serta memahami pentingnya edukasi kesehatan yang diberikan oleh tim pengabdian.

Hasil kegiatan pengabdian dengan kelompok sasaran yang

berbeda yaitu kelompok ibu hamil, ibu balita, kader posyandu, kelompok lansia, serta remaja diperoleh hasil yang memuaskan. Kelompok sasaran mengaku senang diberikan kesempatan berpartisipasi serta diberikan informasi terkait beberapa isu dan masalah yang umum dialami. Pendekatan yang dilakukan oleh pengabdian meliputi upaya persiapan atau perencanaan, pelaksanaan serta evaluasi dan pelaporan. Kegiatan persiapan dilakukan sejak Maret-Mei 2024, berupa peninjauan kepada Kepala desa Kampung Toya Pakeh, pengurusan ijin, peninjauan kepada Kepala Puskesmas Nusa Penida III, menyusun media, instrument pengabdian, sarana prasarana dan administrasi untuk kegiatan pengabdian. Kegiatan pelaksanaan dilaksanakan setelah ada kesepakatan waktu dan jenis kegiatan pengabdian dengan aparat Desa Kampung Toya Pakeh (bulan Juni-Juli 2024). Aparat Desa memberikan kontribusi dan fasilitasi luar biasa

dalam mendukung kegiatan pengabdian masyarakat, dengan membantu menghubungi sasaran dan memastikan sasaran hadir saat kegiatan berlangsung. Kerjasama antar dan inter tim antara pengabdian dengan aparat desa dan Puskesmas Nusa Penida III sangat kuat saling mendukung. Peran serta masyarakat yang aktif dipengaruhi oleh beberapa determinan, di antaranya: tingkat pendidikan masyarakat, pengetahuan, pekerjaan, dukungan keluarga dan nilai atau persepsi tentang kesehatan.

Data umur responden Lansia yang berperan serta dalam kegiatan PKM sejumlah 31 orang lansia diperoleh kisaran umur dari >40 tahun sampai 80 tahun. Usia lansia yang paling banyak adalah usia 60-69 tahun yaitu 14 orang (45.16%). Lansia diberikan layanan penyuluhan berupa upaya mencegah dan tata laksana hipertensi dan pelayanan kesehatan rutin meliputi pemeriksaan tekanan darah, berat badan, dan pemeriksaan lab glukosa darah. Lansia mengatakan sangat senang dengan pelayanan yang telah diberikan dari tim pengabdian serta dari tim Puskesmas Nusa Penida III. Pada gambar di bawah ditampilkan gambaran usia lansia.

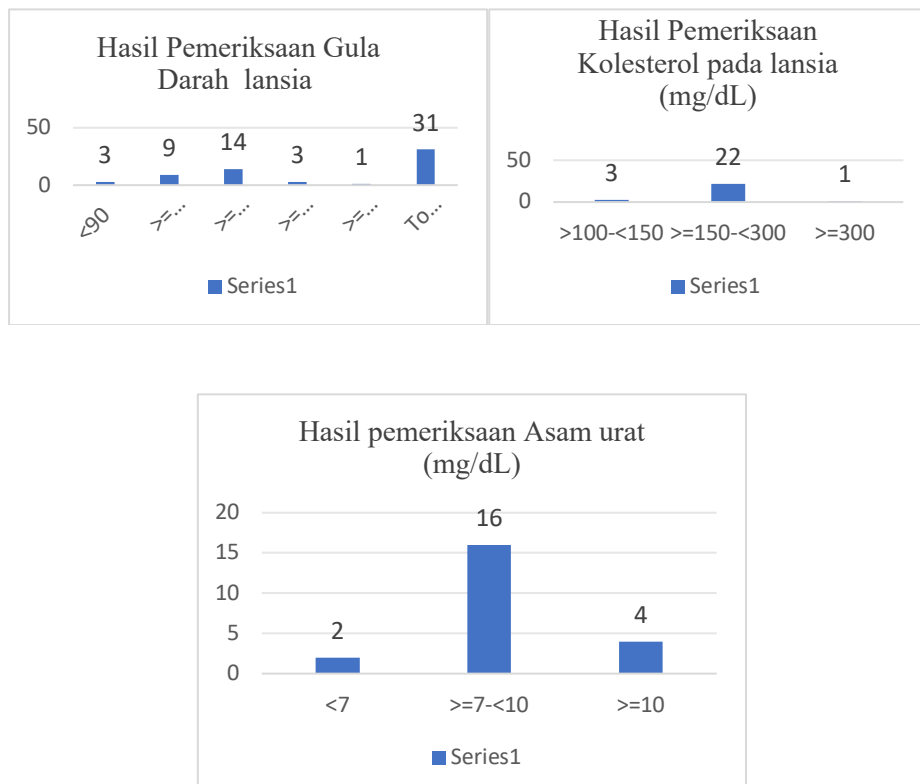


Gambar 2. Gambaran Umur Kelompok Sasaran Lansia di Desa Kampung Toya Pakeh, Nusa Penida Kabupaten Klungkung Tahun 2024

Hasil pemeriksaan tekanan darah lansia diperoleh tekanan darah rentang dari 110 mmHg-200 mmHg. Sebanyak 10 lansia (32,26%) memiliki hasil tekanan darah antara 110-130 mmHg. Sisanya, sebanyak 21 lansia (67,74%) memiliki tekanan darah antara 140-200 mmHg.

Hasil pemeriksaan lab berupa pemeriksaan Gula Darah, diperoleh hasil sebanyak 14 orang lansia

dengan nilai gula darah sewaktu adalah ≥ 120 -160 mg/dL, dan ada 3 orang dengan nilai GDS sebesar ≥ 160 -300 mg/dL. Ditemukan 1 orang dengan nilai GDS sebesar ≥ 300 mg/dL. Selain pemeriksaan GDS, dilakukan pula pemeriksaan kolesterol, dengan hasil sebanyak 22 orang dengan kadar kolesterol ≥ 150 -<300 mg/dL. Pada gambar di bawah ditampilkan hasil pemeriksaan lab sederhana pada lansia.



Gambar 3.
Hasil Pemeriksaan Laboratorium
Berupa Hb, GDS dan Kolesterol pada Lansia di Desa Kampung Toya Pakeh,
Kecamatan Nusa Penida, Klungkung tahun 2024

Kegiatan edukasi bagi lansia di Desa Kampung Toya Pakeh dihadiri oleh 31 lansia. Kegiatan penyuluhan kesehatan tentang upaya tata laksana hipertensi dibarengi dengan pemeriksaan kesehatan dan pelayanan kesehatan bagi lansia yang dimotori oleh pemegang program lansia di Puskesmas Nusa Penida III. Staf dari Puskesmas dihadiri oleh

dokter, perawat dan tenaga laboratorium. Keluhan yang dialami oleh lansia bervariasi, dari masalah nyeri sendi, penglihatan, masalah kulit, serta penyakit kronis lainnya termasuk non communicable disease. Pada gambar di bawah ditampilkan kegiatan penyuluhan pada lansia dan pelayanan kesehatan oleh tim Puskesmas Nusa Penida III.



Gambar 4.

Kegiatan Pelayanan Kesehatan pada Lansia di Desa Kampung Toya Pakeh, Kecamatan Nusa Penida, Klungkung, Bali tahun 2024

C. Hasil Kegiatan Penyuluhan Tentang Pencegahan anemia dan Perilaku Berisiko Pada Remaja

Kegiatan penyuluhan bagi remaja terkait upaya mencegah anemia melalui diet yang tepat. Penyuluhan dilakukan oleh dosen dari Jurusan Gizi beserta mahasiswa.

Kegiatan berlangsung sangat aktif, banyak diskusi serta dilakukan penimbangan berat badan, pengukuran tinggi badan, tekanan darah serta pemeriksaan Hb. Kegiatan penyuluhan dihadiri oleh kelompok remaja masjid sejumlah 21 orang sejak pukul 17.00-20.30 wita. Usia remaja yang berpartisipasi adalah rentang dari 15 tahun – 29 tahun. Usia remaja yang paling banyak adalah usia 19 tahun-24 tahun (13 orang/61,90%). Sebanyak 14 orang remaja dengan jenis kelamin laki-laki (66,67%) dan 7 orang dengan jenis kelamin perempuan (33,33%). Kegiatan penyuluhan dilaksanakan melalui pretest dan juga posttest. Pengetahuan remaja tentang upaya mencegah anemia antara pretest dengan posttest tampak ada perubahan atau peningkatan, terutama pengetahuan remaja saat sebelum diberikan penyuluhan,

lebih banyak dengan skor nilai 8-11, sedangkan pada saat posttest skor lebih banyak pada skor 11-13. Remaja mengatakan sangat senang mendapatkan pengetahuan yang baru diperoleh serta berharap kegiatan penyuluhan dan kegiatan serupa dilakukan secara rutin dan berkelanjutan. Pada gambar di bawah ditampilkan kegiatan pemeriksaan Hb pada remaja.



Gambar 5.

Gambaran Pemeriksaan Laboratorium dan Pemeriksaan Kesehatan pada Remaja di Desa Kampung Toya Pakeh, Nusa Penida, Kabupaten Klungkung tahun 2024

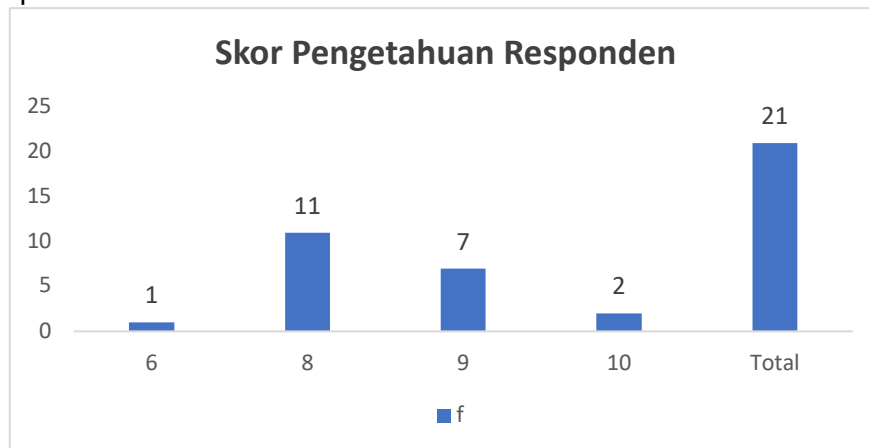
D. Hasil Kegiatan Penyuluhan pada Ibu Hamil, Ibu balita serta Kader Posyandu tentang Pencegahan Anemia dan Hipertensi serta Persiapan Rujukan

Kegiatan Pemeriksaan kesehatan bagi ibu hamil dan balita dilakukan oleh dosen serta dari pemegang program Puskesmas Nusa Penida III. Setelah kegiatan penyuluhan, terdapat

beberapa kelompok sasaran melakukan konsultasi dengan pengabdian, termasuk konsultasi gizi, konsultasi kehamilan dan masalah kesehatan lainnya. Kelompok sasaran merasa sangat senang mendapatkan layanan penyuluhan dan konsultasi, dan ingin supaya kegiatan bisa dilanjutkan oleh tenaga puskesmas serta dari

Poltekkes melakukan kegiatan rutin atau berkelanjutan.

Hasil atau skor pengetahuan ibu hamil, kader serta ibu balita terkait kegiatan pengabdian cukup positif dan baik. Hal tersebut dibuktikan dengan skor pengetahuan yang cukup tinggi yaitu skor 6 sebanyak 1 orang, skor 8 sebanyak 11 orang, skor 9 sebanyak 7 orang dan skor 10 sebanyak 2 orang.



Gambar 6.

Skor Pengetahuan Kelompok Sasaran tentang Upaya Pencegahan Anemia, Hipertensi dan Persiapan Perujukan di Desa Kampung Toya Pakeh, Nusa Penida, Kabupaten Klungkung tahun 2024

E. Hasil Evaluasi Terkait Kegiatan Penyuluhan Pada Ibu Hamil, Ibu Balita dan Kader Posyandu

Umur sasaran terbanyak adalah rentang antara 20-35 tahun (16 orang/76,19%) dan lima orang berusia >35 tahun. Evaluasi tersebut menanyakan tentang respon terhadap materi yang diberikan, pemateri, media, serta waktu kegiatan. Skor maksimal adalah 20 dan skor terendah adalah 0. Hasil evaluasi yang diperoleh adalah 50% hasil evaluasi adalah baik dan sangat baik. Tidak ada yang menyatakan tidak menarik dan atau tidak bermanfaat. Sebanyak delapan orang memberikan skor antara 10-15, dan sebanyak 13 orang memberikan skor antara 16-20.

Pada gambar di bawah ditampilkan hasil evaluasi terkait hasil kegiatan penyuluhan dan pendampingan bagi ibu hamil, ibu balita dan kader posyandu.

Kegiatan akhir setelah kegiatan pengabdian adalah kegiatan serah terima inventaris berupa alat pengukur tensi, timbangan berat badan, pengukur TB, serta media penyuluhan (buku saku) kepada perwakilan dari Puskesmas Nusa Penida III dan menyelesaikan luaran kegiatan. Luaran kegiatan di antaranya: publikasi melalui media massa (koran Fajar Bali), video kegiatan melalui Youtube, website Poltekkes Kemenkes Denpasar, MoU dan sertifikat Haki (hasil terlampir pada lampiran).



Gambar 7.

Kegiatan Serah Terima Inventaris Kepada Perwakilan Puskesmas Nusa Penida III dan Penandatanganan Mou di Kantor Desa Kampung Toya Pakeh, Nusa Penida, Kabupaten Klungkung tahun 2024

Faktor Pendorong Dan Penghambat

Faktor-faktor yang menjadi pendorong keberhasilan kegiatan terkait optimalisasi kelompok sasaran dalam pengabdian ini adalah: 1) adanya keterkaitan dan koordinasi yang kuat antara aparat desa, petugas puskesmas dan masyarakat; 2) adanya tanggungjawab yang besar dari kader posyandu untuk membantu meningkatkan kesehatan masyarakat sasaran; 3) peran dari puskesmas terkait keberhasilan program puskesmas mencakup KIA/KB, kesehatan reproduksi remaja, program lansia, dan lainnya.

Faktor penghambat dalam keberhasilan kegiatan ini tidak ditemukan, hanya dibutuhkan konsistensi dari aparat desa, masyarakat, petugas kesehatan dan pengabdian untuk keberlangsungan kegiatan.

Perubahan Yang Terjadi

Perubahan yang terjadi dan dirasakan langsung oleh masyarakat adalah adanya peningkatan pengetahuan tentang perawatan kesehatan pada ibu hamil dan balita, kepada kader kesehatan, remaja, dan lansia. Peningkatan pengetahuan terkait pemenuhan nutrisi seimbang pada

bayi dan balita, pencegahan anemia pada ibu hamil, penatalaksanaan hipertensi pada ibu hamil dan lansia serta pencegahan perilaku berisiko pada remaja. Persepsi dan pemahaman masyarakat sasaran yang positif terkait paparan dari pengabdian menjadi tolak ukur keberhasilan kegiatan.

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian masyarakat telah dilaksanakan sesuai dengan rencana serta memberikan manfaat nyata bagi masyarakat kelompok sasaran. Diharapkan pengabdian bersama-sama dengan Puskesmas dan aparat pemerintahan di Desa kampung Toya Pakeh melakukan upaya menyusun rencana tindak lanjut dalam mencapai transformasi layanan kesehatan primer. Luaran yang dihasilkan telah sesuai dengan rencana berupa media edukasi, diseminasi kegiatan pengabdian melalui media massa youtube, koran Fajar Bali, memperoleh sertifikat HKI, serta penandatanganan MoU antara Poltekkes Kemenkes Denpasar dengan pemerintah Desa Kampung Toya Pakeh.

UCAPAN TERIMA KASIH

Pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Kementerian Kesehatan Republik Indonesia melalui Direktur Jenderal Tenaga Kesehatan yang telah memberikan pembiayaan pada dana DIPA untuk kegiatan pengabdian.

Kepala Desa Kampung Toya Pakeh beserta jajarannya, Kepala Puskesmas Nusa Penida III beserta jajarannya yang telah memfasilitasi kegiatan pengabdian sampai akhir.

DAFTAR PUSTAKA

- Adhi KT, Widarini NP, Sutiari NK, Ulandari LPS, Adnyana IMS. Pemberdayaan Kader Posyandu Dalam Pencegahan Stunting Melalui Penerapan Praktek Promosi Makanan Pendamping Asi (Mpasi) Optimal. *Bul Udayana Mengabdi*. 2021;20(2):154.
- Allen VM, Joseph KS, Murphy KE, Magee LA, Ohlsson A. The effect of hypertensive disorders in pregnancy on small for gestational age and stillbirth: A population based study. *BMC Pregnancy Childbirth*. 2004;4:1–8.
- Fakhriatul Falah. Manfaat Yang Didapatkan Mahasiswa Dalam Mengikuti Interprofessional Education (Ipe) Dengan Pendekatan Case Study. *Bina Gener J Kesehat*. 2020;11(2):1–5.
- Fishbein M, Ajzen I. 1975. *Belief, Attitude, Intention, and Behavior: An Introduction to Theory and Research*. Reading, MA: Addison-Wesley.
- Garovic VD, Dechend R, Easterling T, Karumanchi SA, Baird SMM, Magee LA, et al. Hypertension in Pregnancy: Diagnosis, Blood Pressure Goals, and Pharmacotherapy: A Scientific Statement From the American Heart Association. *Hypertension*. 2022;79(2):E21–41.
- Mentari,RN, Arum, P., Permadi, MR., Jannah,M. 2022. Pengaruh Edukasi Gizi Menggunakan Media Video terhadap Perubahan Pengetahuan dan Asupan Makan Remaja Putri Kurang Energi Kronik (KEK). *HARENA Jurnal Gizi*. Vol 3 (1), Desember 2022. <https://publikasi.poliije.ac.id/harena/article/view/3481>
- Purnamasari I, Nasrullah D, Hasanah U, Choliq I. Pemberdayaan Kader Posyandu Melalui Program Kader Pintar Sebagai Upaya Pencegahan Dan Penanganan Stunting Di Desa Bukek Pamekasan. *SELAPARANG J Pengabdi Masy Berkemajuan*. 2023;7(1):645.
- Rahmati M, Saei Ghare Naz M, Azizi F, Ramezani Tehrani F. Parity and hypertension risk in couples: does number of parity matter: findings from Tehran Lipid and Glucose Study. *BMC Public Health [Internet]*. 2023;23(1):1–11. Available from: <https://doi.org/10.1186/s12889-023-15397-1>
- Sutrio S, Muliani U, Novika Y. Pemberdayaan Kader Posyandu dalam Deteksi Dini Kejadian Stunting di Desa Sidodadi Kecamatan Teluk Pandan Kabupaten Pesawaran. *J Abdi Masy Indones*. 2021;1(2):427–34.
- Veronika E, Widya R FN, Pangesti J, Pangestu N, Latifa R, Farah Mahira S, et al. Pengetahuan, Sikap, Dan Perilaku Ibu Dalam Pemanfaatan Buku KIA. *J Pengabdi Kesehat Masy Pengmaskesmas*. 2022;2(1):1–9.
- Wardiyati, Rifiqoch I. Hubungan Pemanfaatan Buku KIA dengan Tingkat Pengetahuan dan Tingkat Kecemasan Ibu Hamil di RSUD Banyumas. *Keperawatan dan Kebidanan*. 2023;0231:77–86.
- Wilkerson RG., & Ogunbodede, A.C. *Hypertensive Disorders of Pregnancy*. 2019. May;37(2):301-316. doi: 10.1016/j.emc.2019.01.008.